

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran yang berkaitan dengan kerja praktek yang telah dilaksanakan oleh penulis di desa Curah Cottok.

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah melakukan kerja praktek pada kegiatan MBKM KKNT pada tanggal 10 oktober - 12 Desember 2021 dapat disimpulkan :

1. Mendapatkan pengalaman mengatasi masalah dan tantangan pembangunan, perancangan program, pemberdayaan masyarakat.
2. Mampu menyelesaikan masalah yang menjadi potensi desa dengan pengolahan limbah kepala udang.
3. Dalam kegiatan KKNT ditemukan masalah mengeringkan kepala udang dengan cara konvensional. Lamanya waktu pengeringan menggunakan matahari cukup lama, jika cuaca cerah pengeringan dilakukan selama 2-3 hari sampai kepala udang kering. Jika cuaca hujan kepala udang tidak bisa di keringkan dan limbah tersebut akan langsung di jual ke pabrik pengeringan. Pembuatan alat dengan sistem pengeringan bed dryer, diharapkan mempercepat proses pengeringan tanpa harus tergantung pada cuaca.
4. Desa curah cottok memiliki sumber daya dan potensi yang besar untuk di manfaatkan. Salah satu contoh sumber daya yang bisa dimanfaatkan adalah kepala udang. Dengan adanya sistem pengeringan bed dryer ini diharapkan masyarakat dapat mengolah sumber daya dengan baik, dan dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan sampingan disamping kegiatan ternak sapi, sehingga perekonomian masyarakat pun dapat meningkat.
5. Pada industri perikanan kepala udang merupakan bagian limbah dari produksi, yang di buang secara cuma – cuma karena tidak memiliki nilai jual. Dengan adanya sistem pengeringan bed dryer, limbah tersebut akan di olah menjadi bahan baku pakan ternak. hasil yang di dapat dengan pengeringan bed dryer ini sangat efektif dan hasil kepala udang lebih maksimal karena mengurangi proses pembusukan akibat

mikroba.

6. Mampu menciptakan alat berteknologi mesin pengering *Bed Dryer*.
7. Semua panel kontrol pada mesin menggunakan rangkaian kombinasi *relay*. karena rangkaian kombinasi *relay* dapat memudahkan perangkat desa dalam penggunaannya dan cara memperbaikinya pun juga mudah serta bahan yang tersedia juga sangat banyak di pasaran dan harganya sangat terjangkau.
8. Mendapatkan pengetahuan untuk merancang dan mengaplikasikan suatu rangkaian menggunakan *relay* sebagai pengendali peralatan – peralatan elektronika

## **5.2. Saran**

Saran dalam melakukan kerja praktek antara lain, kegiatan kerja praktek pada kegiatan MBKM Membangun Desa / KKNT dapat dilakukan tiap tahunnya dan diharapkan mahasiswa antusias terhadap program tersebut, karena pengalaman yang di dapat untuk terjun langsung terhadap suatu masalah dan bisa mengatasi suatu masalah yang ada merupakan suatu pengembangan ilmu baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. J. (2018). laju Pindah Panas Dan Massa Pada Proses Pengeringan Gabah Menggunakan Alat Pengering Tipe Bak (Batch Dryer). *Amin,A. Jamaluddin, Rais,M.*
- Angga Riansyah, A. S. (2013). Pengaruh Perbedaan Suhu Dan Waktu Pengeringan Terhadap Karakteristik Ikan Asin Sepat Siam (*Trichogaster Pectoralis*) Dengan Menggunakan Oven. *Angga Riansyah, Agus Supriadi, Rodina Nopianti, 53-58.*
- ENDRATMA, M. R. (2008). Tugas Akhir Pengaruh Perubahan Kecepatan Aliran Udara Pengering Terhadap Kualitas Kayu Suren, Sengon dan Mahoni. *Endratama , Muh Ragil.*
- Kamin, S. (2017). Mesin Pengering Padi Kapasitas 5 Ton. *S Kamin.*
- Maya Lisa\*, M. L. (2015). Pengaruh Suhu dan Lama Pengeringan terhadap Mutu Tepung Jamur Tiram Putih (*Plaerotus ostreatus*). *Maya Lisa\*, Musthofa Lutfi, Bambang Susilo, 270-279.*
- Novrinaldi, S. A. (2019). Pengaruh Kapasitas Pengeringan Terhadap Karakteristik Gabah Menggunakan Swirling Fluidized Bed Dryer (SFBD). *Novrinaldi, Satya Andika Putra.*
- Sulistyaningsih, & Sumarno. (2018). Pengembangan Desa Ekowisata Terpadu Sebagai Optimalisasi Potensi Kawasan Pantai Patek Berbasis UMKM di Desa Gelung Situbondo volume 2. *Sulistyaningsih ; Sumarno .*
- Syahrul\*, M. S. (2017). Pengaruh kecepatan udara dan massa gabah terhadap kecepatan pengeringan gabah menggunakan pengering terfluidisasi. *Syahrul\*,Mirmanto, S. Ramdoni, 54-59.*
- Wahed, M., Asmara, K., & Steya, R. (2020). Pengembangan Ekonomi Desa Dengan Instrumen Badan Usaha Milik Desa (BUMDESa). *Journal of Regional EconomicsIndonesia volume 1*